

BAB I

PENDAHULUAN

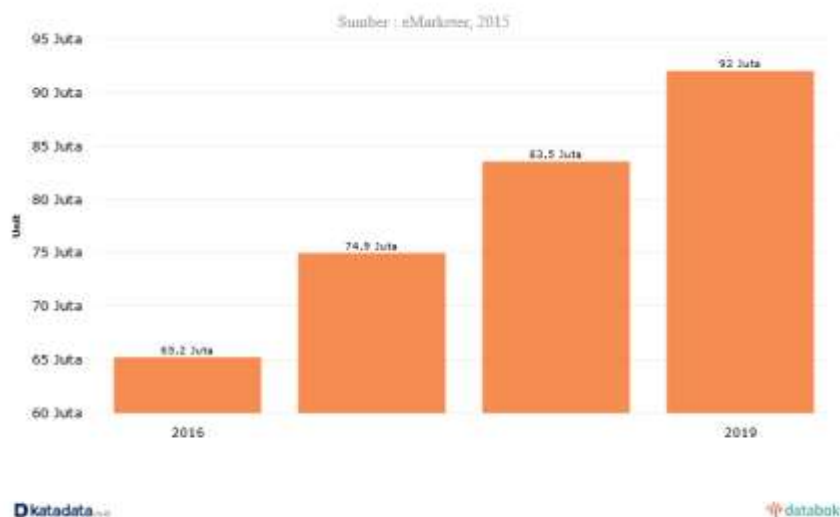
A. Latar Belakang

Pada saat ini zaman berubah dipengaruhi salah satunya oleh perkembangan teknologi yang semakin lama semakin canggih, yang secara drastis mengubah budaya sosial pada kalangan masyarakat dunia, karena semakin maju dan berkembangnya teknologi yang ada, salah satunya yaitu *smartphone* (Norlina, 2019).

Jumlah pengguna *smartphone* secara global selalu meningkat dari tahun ke tahun nya. Terdapat 3,2 miliar pengguna *smartphone* pada tahun 2019, kemudian meningkat menjadi 5,6% dari tahun sebelumnya, sementara jumlah perangkat aktif yang digunakan mencapai 3,8 miliar unit. Tiongkok menjadi negara dengan jumlah pengguna terbesar dengan prevalensi 27% dari total pengguna *smartphone* dunia, sepanjang tahun lalu populasi pengguna yang aktif secara online di dunia sekitar 4,12 miliar pengguna (Databoks, 2020). Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna *smartphone* yang aktif terbesar keempat di dunia setelah China, India, dan Amerika (Kominfo, 2018).

Pada survei Pengguna Internet di Indonesia periode 2019-2020 menyebutkan bahwa pengguna internet di Indonesia naik 8,9% menjadi 73,7% dari populasi, jumlah nya setara 196,7 juta pengguna, mengalami kenaikan 25,5 juta pengguna dibandingkan jumlah pengguna pada tahun 2018 silam (Apjii, 2020).

Menurut data yang dimiliki Databoks pada tahun 2016-2019 terkait penggunaan *smartphone* di Indonesia, dapat diketahui bahwa jumlah penggunaan *smartphone* di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Berikut adalah data pengguna *smartphone* :



Gambar 1.1 Pengguna Smartphone di Indonesia tahun 2016-2019

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa pengguna *smartphone* di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pengguna *smartphone* di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 65,2 juta pengguna, pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 74,9 juta pengguna, kemudian pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan menjadi 83,5 juta pengguna, dan pada tahun 2019 masih mengalami peningkatan hingga menjadi 92 juta pengguna *smartphone* di Indonesia (Databoks, 2020).

Dari jumlah pengguna *smartphone* yang semakin meningkat dari tahun ke tahun dapat menyebabkan seseorang menjadi kecanduan penggunaan

smartphone karena memiliki kontrol diri yang rendah, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dessy Rif'a Anzani, dkk (2019) seseorang tidak bisa mengontrol dirinya karena tidak bisa mengontrol pemikiran, perilaku, dan mengambil keputusan secara tepat sehingga dapat menekan perilaku impulsifnya (Sudjiwanati, 2019).

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Norlina (2019) di Universitas Lambung Mangkurat bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri dengan kecanduan *smartphone*, hal tersebut karena kontrol diri memainkan peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang untuk mengendalikan perilaku mereka, yang artinya semakin tinggi kontrol diri seseorang maka semakin rendah kecanduan *smartphone* yang dialami, begitupun sebaliknya, semakin rendah kontrol diri, maka semakin tinggi kecanduan *smartphone* yang dialami.

Kontrol diri yang rendah dan menimbulkan kecanduan *smartphone* biasanya dialami pada usia remaja, sebuah penelitian mengungkapkan bahwa sebagian besar *smartphone* di Indonesia berasal dari kalangan muda, yaitu 80% berusia 15-17 tahun, 75% berusia 18-24 tahun, dan 79% berusia antara 25-34 tahun (Cahyo, 2017). Menurut statistik penggunaan *smartphone* di Indonesia yaitu pada usia 16-25 tahun 79,20% (Kominfo, 2017).

Data tersebut menunjukkan bahwa banyak remaja di Indonesia yang telah menggunakan *smartphone*. Karena remaja memiliki kecenderungan rasa ingin tau yang tinggi, selalu tertarik mencoba hal-hal baru, dan mudah terpengaruh. Sifat mudah terpengaruh pada remaja ini bisa menimbulkan dampak positif maupun negatif.

Penggunaan *smartphone* oleh remaja akan membawa dampak positif dan negatif bagi remaja, seperti membantu mereka dalam proses belajar, memudahkan remaja untuk berkomunikasi dengan teman atau keluarga, dan membantu mereka mendapatkan semua informasi yang mereka inginkan dan dapat pelajari tidak hanya fokus kepada buku (Dewanti et al., 2016).

Teknologi informasi seperti *smartphone* harus digunakan secara bijak. Kalau tidak, itu akan berdampak negatif. Menurut Ramaita pada tahun 2019, penggunaan *smartphone* secara asal dapat menimbulkan berbagai hal negatif, seperti meningkatkan rasa malas belajar akibat sibuk menjelajahi dunia internet, melemahkan otak pengguna, dan menimbulkan masalah sosial di lingkungan sekitar. Hal ini akan menyebabkan seseorang menarik diri dari lingkungan sosialnya, dan jika menjauh dari *smartphone* akan menimbulkan kecemasan dan perasaan kehilangan (Ramaita et al., 2019). Orang dengan kecanduan *smartphone* memiliki peningkatan resiko depresi, kepuasan hidup menurun, dan mengalami stress akademik (Yelpaze, 2020).

Peran kesehatan masyarakat dalam masalah ini yaitu fokus pada upaya pencegahan, melakukan promosi kesehatan agar masyarakat mampu mengontrol dirinya dalam penggunaan *smartphone* sehingga tidak menimbulkan kecanduan *smartphone* yang memiliki dampak negatif untuk kesehatan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan studi literature secara lebih dalam lagi mengenai hubungan kontrol diri terhadap kecanduan *smartphone* pada remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan “*Literature Review* hubungan kontrol diri terhadap kecanduan *smartphone* pada remaja?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kontrol diri terhadap kecanduan *smartphone* pada remaja.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kontrol diri pada remaja.
- b. Mengidentifikasi kecanduan *smartphone* pada remaja.
- c. Mengetahui hubungan kontrol diri terhadap kecanduan *smartphone* pada remaja.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak, manfaat penelitian ini yakni :

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bermanfaat untuk Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terkait kontrol diri terhadap kecanduan *smartphone* pada remaja.

2. Bagi Remaja

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi kepada remaja agar lebih mampu mengontrol diri agar tidak menjadi kecanduan *smartphone*.

3. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang didapat selama menempuh masa pendidikan sebagai sarana dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan menganalisis hasil penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Subjek Penelitian	Desain Penelitian
1.	(Azizah Ummu Syaroh, 2019)	Faktor Kontrol Diri Dalam Penggunaan Gadget (<i>Smartphone</i>) Pada Siswa	Variabel Dependen: Pengguna Gadget (<i>Smartphone</i>) Variabel Independen: Faktor Kontrol Diri	Siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu.	Statistik multivariate dengan teknik <i>exploratory faktor analysis</i> (EFA)
2.	(Dessy Rifa Anzani, Sudjiwanati, Essha Paulina Kristianty, 2019)	Hubungan Kontrol Diri Dengan <i>Smartphone Addiction</i> Pada Mahasiswa Pengguna <i>Smartphone</i> Di Program Studi S1 Teknik Elektro Universitas Negeri Malang	Variabel Dependen : <i>Smartphone addiction</i> Variabel Independen : Kontrol diri	Pengguna <i>smartphone</i> di program studi strata1 Teknik Elektro Universitas Negeri Malang.	Penelitian kuantitatif menggunakan purposiver sampling.
3.	(Norlina, 2019)	Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Sosial Media Dan Pengendalian Diri Dengan Kecanduan <i>Smartphone</i> Tahun 2018 Pada Mahasiswa Program Studi Kursus Dan Bimbingan Fkip Universitas Lambung Mangkurat	Variabel Dependen : Kecanduan <i>smartphone</i> pada mahasiswa Variabel independen : Intensitas penggunaan media sosial dan kontrol diri	Mahasiswa prodi kursus dan bimbingan fkip universitas lambung mangkurat	Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional
4.	(Sohyune R. Sok, Mi Hyeon Seong, Mi Hye Ryu, 2019)	<i>Differences of Self-Control, Daily Life Stress, and Communication Skills Between Smartphone Addiction Risk Group and General Group in Korean Nursing Students</i>	Variabel Dependen : <i>Smartphone Addiction</i> Variabel Independen : <i>Self-Control, Daily Life Stress, and Communication Skills</i>	<i>General Group in Korean Nursing Students</i>	<i>Cross Sectional Deskriptive</i>
5.	(Ismail Yelpaze, 2020)	<i>The Mediator Role of Self-Kontrol in The Relationship Between Insecure Attachment Styles and Problematic Smartphone Use in Adolescents</i>	Variabel Dependen : <i>Insecure attachment and problematic smartphone use in adolescent.</i> Variabel Independen :	<i>All participants recruited from seven different high schools in Kahramanmaraş, Turkey. Of the participants, 83</i>	<i>Quantitative research.</i>

			<i>Mediator role of self kontrol in the relationship.</i>	<i>students were recruited from vocational high school, 30 students were from religious vocational high school, 30 students were from science high school and 82 students were Anatolian high school.</i>	
--	--	--	---	---	--